

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif dan verifikatif dimana data diolah menggunakan angka dan berupaya mendeskriptifkan pengaruh antara variabel – variabel yang akan di telaah. Menurut Creswell, J. W., & Creswell (2017) penelitian kuantitatif adalah teknik untuk mengumpulkan data, mengidentifikasi variabel, mengamati masalah dengan mengukurnya, dan memungkinkan pendekatan statistik digunakan untuk analisis. Lalu menurut Sugiyono (2015) Dengan tujuan menguji hipotesis yang disarankan, penelitian kuantitatif adalah bidang berorientasi positif yang meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan strategi pengambilan sampel yang sering acak, instrumen pengumpulan data, dan pemrosesan data statistik atau kuantitatif.

Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2017:56) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variable independen, karena variable independen senantiasa dipasangkan dengan variabel dependen)

Penelitian verifikatif menurut sugiyono (2014) yaitu penelitian yang membandingkan keberadaan suatu variable atau lebih hingga yang berbeda atau pada waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menemukan pengaruh dari variabel pengetahuan produk halal (X1), persepsi konsumen muslim (X2) terhadap terhadap keputusan pembelian makanan halal (Y) dengan subjek konsumen muslim *shopeefood* kota Bandung.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan yang dipilih peneliti adalah masyarakat muslim kota bandung yang menggunakan aplikasi *shopeefood* dan *gofood* dengan pertimbangan bandung merupakan salah satu kota destinasi wisata halal yang artinya perlu terjamin nya semua prinsip wisata halal, termasuk prinsip terjaminnya makanan halal. Selanjutnya peneliti juga akan melakukan penggalan informasi dan pendalaman masalah.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi menurut Russiadi (2013), adalah generalisasi yang terdiri dari individu-individu atau titik-titik dengan ciri khas yang dipilih peneliti untuk diteliti sebelum menarik kesimpulan. Populasi menurut Sugiyono (2018:130) dalam (dalam Imron, 2019) populasi didefinisikan sebagai abstraksi yang terdiri dari item atau subjek yang mempunyai atribut dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti sebelum dilakukan inferensi. Populasi adalah keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Totalitas dari obyek dan subjek peneliti tentunya yang memiliki hubungan atau memenuhi syarat tertentu dengan masalah yang akan dipecahkan Bawono (2006:28). Sedangkan menurut Sujarweni (2015:80) populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim kota bandung yang menggunakan aplikasi *shopeefood* yang jumlah populasinya tidak dapat ditentukan. Pada penelitian ini besaran jumlah populasi tidak diketahui.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian Sujarweni (2015). Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2013). Untuk menentukan sebuah ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti tabel berikut ini:

Tabel Isaac dan Michele

Tabel 3. 1

| N  | S  |    |     |
|----|----|----|-----|
|    | 1% | 5% | 10% |
| 10 | 10 | 10 | 10  |
| 15 | 15 | 14 | 14  |

|         |       |       |       |
|---------|-------|-------|-------|
| 20      | 19    | 19    | 19    |
| 25      | 24    | 23    | 23    |
| 30      | 29    | 28    | 27    |
| .....   | ..... | ..... | ..... |
| 50000   | 663   | 348   | 270   |
| 55000   | 663   | 348   | 270   |
| 60000   | 663   | 348   | 270   |
| .....   | ..... | ..... | ..... |
| 1000000 | 663   | 348   | 271   |
| ∞       | 663   | 349   | 272   |

Pada penelitian ini jumlah populasi responden tidak diketahui, berdasarkan tabel diatas ukuran sampel dengan jumlah populasi tak hingga dengan kesalahan 5% adalah 349 responden.

### 3.4 Operasional Variabel

Tabel 3. 2

| Variabel                       | Konsep teoritis  | Konsep empiriris  | Indikator  | Skala data | Item           |
|--------------------------------|--|---|--|------------|----------------|
| <b>Pengetahuan Produk (X1)</b> | Pemahaman pelanggan tentang produk, serta keyakinan konsumen dalam produk tersebut | menurut peter dan olson, (2000)<br>1. Pengetahuan atribut produk<br>2. Pengetahuan manfaat<br>3. Pengetahuan tentang kepuasan | Data diperoleh dari responden pengguna muslim shopeefood meliputi:<br>1. Pengetahuan terkait atribut makanan halal di aplikasi OFD<br>2. Pengetahuan terkait manfaat mengonsumsi makanan halal di aplikasi OFD | ordinal    | 1,2<br><br>3,4 |

|                             |   |   |   |         |   |
|-----------------------------|---|---|---|---------|---|
|                             |   |   | 3. Pengetahuan tentang kepuasan mengonsumsi makanan halal di aplikasi OFD   |         | 5,6                                       |
| <b>Persepsi Produk (X2)</b> | Kumpulan informasi mengenai suatu produk baik dari produk itu sendiri ataupun dari pengalaman penggunaan produk sebelumnya. | Menurut Setiadi (2019) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap</li> <li>2. Motivasi</li> <li>3. Minat</li> <li>4. Pengalaman masa lalu</li> <li>5. Harapan</li> <li>6. Sasaran</li> <li>7. Situasi</li> </ol> | Data diperoleh dari responden pengguna muslim shopeefood meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi Sikap responden terhadap makanan halal di aplikasi OFD</li> <li>2. Persepsi Motivasi responden mengonsumsi makanan halal di aplikasi OFD</li> <li>3. Persepsi minat responden mengonsumsi makanan halal di aplikasi OFD</li> <li>4. Persepsi pengalaman masa lalu konsumen terhadap makanan halal di aplikasi OFD</li> <li>5. Persepsi</li> </ol> | ordinal | 7,8<br><br>9,10<br><br>11,12<br><br>13,14 |

|                                |   |   |   |         |       |
|--------------------------------|---|---|---|---------|-------|
|                                |   |   | <p>harapan responden mengonsumsi makanan halal di aplikasi OFD</p> <p>6. Persepsi sasaran responden memilih makanan halal di aplikasi OFD</p> <p>7. Persepsi situasi mengonsumsi makanan halal di aplikasi OFD</p>  |         | 15,16 |
|                                |   |   |   |         | 17,18 |
|                                |   |   |   |         | 19,20 |
| <b>Keputusan pembelian (Y)</b> | Proses memutuskan dalam membeli suatu merek dengan nilai pertimbangan yang berguna dalam memutuskan salah satu produk | Menurut Kotler et al. (2012) <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan kebutuhan</li> <li>2. Pencarian informasi</li> <li>3. Evaluasi alternatif</li> <li>4. Keputusan pembelian</li> <li>5. Perilaku pasca pembelian</li> </ul> | Data diperoleh dari responden pengguna muslim shopeefood meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan kebutuhan mengonsumsi makanan halal di aplikasi OFD</li> <li>2. Pencarian informasi makanan halal di aplikasi OFD</li> <li>3. Evaluasi alternatif konsumsi makanan halal</li> </ul> | ordinal | 21,22 |
|                                |   |   |   |         | 23,24 |
|                                |   |   |   |         | 25,26 |

|  |  |  |   |  |       |
|--|--|--|---|--|-------|
|  |  |  | di aplikasi OFD   |  |       |
|  |  |  | 4. Keputusan pembelian makanan halal di aplikasi OFD      |  | 27,28 |
|  |  |  | 5. Perilaku pasca pembelian makanan halal di aplikasi OFD |  | 29,30 |

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah untuk diolah (sujarweni,2015). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran likert modifikasi, dimana peneliti hanya memberikan 5 pilihan jawaban yaitu: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), ragu-ragu (R), setuju (S), sangat setuju (SS). Adapun skor untuk masing-masing jawaban item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3

| Pilihan | STS | TS | R | S | SS |
|---------|-----|----|---|---|----|
| skor    | 1   | 2  | 3 | 4 | 5  |

Keterangan:

STS: Sangat Tidak Setuju

TS: Tidak Setuju

R: Ragu-Ragu

S: Setuju

### 3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang melihat segala sesuatu secara sistematis, terkontrol, terarah, empiris, menyeluruh, dan kritis terhadap suatu fenomena tertentu untuk menemukan fakta, teori baru, hipotesis, dan kebenaran. Hal ini dicapai dengan menggunakan prosedur tertentu dan mencari solusi ilmiah untuk masalah yang dihadapi. Rancangan yang memuat tahapan atau prosedur yang akan dilakukan, waktu survei, metode, alat, dan desain survei, pengolahan, dan analisis data diperlukan karena metode survei sangat terkait dengan prosedur, metode, instrumen, prosedur survey serta desain yang digunakan. (Jaya, 2020)

Masyarakat muslim kota bandung yang pernah membeli produk halal dengan online food delivery (*shopeefood & gofood*) menjadi subjek penelitian. Fokus penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan dan persepsi konsumen terkait produk halal dalam mempertimbangkan keputusan dalam berbelanja

### 3.7 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi survei dan tinjauan pustaka.

Azzahra ramadhani, 2023

PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI KONSUMEN MUSLIM SHOPEEFOOD KOTA BANDUNG TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MAKANAN HALAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data yang melibatkan mengajukan pertanyaan secara lisan, tertulis, atau secara langsung. Jika ada banyak responden yang tersebar di wilayah yang luas, kuesioner merupakan pilihan yang baik. Responden dapat diberikan kuesioner secara langsung, melalui surat, online, atau dalam bentuk pertanyaan tertutup atau terbuka. (Sugiyono, 2013:142). Responden hanya perlu memilih satu alternatif jawaban dari daftar kemungkinan jawaban pada kuesioner yang telah peneliti sediakan. Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, kuesioner diberikan kepada konsumen yang mengenal dan menggunakan produk yang bersangkutan, dan wawancara langsung dilakukan dengan individu yang membeli dan merekomendasikan produk

### **3.7.1 Jenis Sumber Data**

Menurut Wardiyanta (2010), data primer dan data sekunder merupakan dua bentuk data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Data primer adalah informasi yang peneliti peroleh dari laporan langsung, wawancara langsung, atau sumber primer lainnya. Kita dapat menarik kesimpulan bahwa data primer adalah informasi yang peneliti kumpulkan langsung dari informan dengan menggunakan metode seperti wawancara dan observasi. Penyebaran kuesioner dan survei yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden yang dapat memberikan peneliti informasi yang mereka inginkan menghasilkan pengumpulan data primer penelitian. Sedangkan data sekunder informasi yang diperoleh melalui pihak ketiga bukan langsung dari sumbernya, menurut Wardiyanta (2010). Sumber sekunder menurut Sugiyono (2017) adalah sumber yang tidak secara langsung menawarkan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tinjauan pustaka, yang melibatkan membaca buku, jurnal, dan makalah akademis yang dihasilkan oleh para profesional dengan pengetahuan tentang variabel penelitian

## **3.8 Uji Instrumen penelitian**

### **3.8.1 Uji Validitas**

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur itu menunjukkan ketepatan dan kesesuaian. Menurut Husein Umar dalam Sugiyono (2011: 178) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikelompokkan. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan bisa disebut tepat. Menurut



Sugiyono (2014: 172) penelitian yang valid adalah hasil penelitian yang memiliki kesamaan antara data terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Berikut rumus mencari koefisien korelasi :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

**Keterangan :**

**r = Koefisien korelasi**

**x = Skor item instrument**

**y = Skor total item instrumen dalam variabel**

**n = Jumlah responden**

Apabila nilai korelasi (rhitung) di atas 0,361 maka dapat dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi (rhitung) di bawah 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. berikut hasil uji validitas penelitian ini:

Tabel 3. 4

| no | variabel                            | Item | r tabel | r hitung | Keterangan |
|----|-------------------------------------|------|---------|----------|------------|
| 1  | Pengetahuan<br>(X1)                 | 1    | 0,361   | 0,621    | valid      |
| 2  |                                     | 2    | 0,361   | 0,668    | Valid      |
| 3  |                                     | 3    | 0,361   | 0,620    | valid      |
| 4  | Persepsi<br>konsumen<br>muslim (X2) | 4    | 0,361   | 0,632    | valid      |
| 5  |                                     | 5    | 0,361   | 0,673    | valid      |
| 6  |                                     | 6    | 0,361   | 0,624    | valid      |
| 7  |                                     | 7    | 0,361   | 0,564    | valid      |
| 8  |                                     | 8    | 0,361   | 0,642    | valid      |
| 9  |                                     | 9    | 0,361   | 0,593    | valid      |

|    |                     |    |       |       |       |
|----|---------------------|----|-------|-------|-------|
| 10 |                     | 10 | 0,361 | 0,559 | valid |
| 11 | Keputusan pembelian | 11 | 0,361 | 0,486 | valid |
| 12 |                     | 12 | 0,361 | 0,519 | valid |
| 13 |                     | 13 | 0,361 | 0,502 | valid |
| 14 |                     | 14 | 0,361 | 0,661 | valid |
| 15 |                     | 15 | 0,361 | 0,597 | valid |

Berdasarkan hasil perhitungan dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 15 item dan sampel responden sebanyak 60 orang, didapatkan seluruh item pertanyaan valid.

### 3.8.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data (instrumen) yang digunakan Riduan (2012: 111). Pengujian reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach. Pengujian reliabilitas dengan Alpha Cronbach bisa dilihat dari nilai lebih besar nilai r tabel maka bisa dikatakan reliabel. Ada juga yang berpendapat jika nilai  $r > 0,70$ .

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha^2} \right]$$

Rumus varian:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen/korelasi alfa
- K = Banyak butir soal
- $\sum \alpha_i^2$  = Jumlah varian
- N = Jumlah responden

Berikut uji reabilitas penelitian ini:

Tabel 3. 5

| variabel | Cronbach's alpha | Hasil    |
|----------|------------------|----------|
| X1       | 0,798            | reliabel |
| X2       | 0,754            | Reliabel |
| Y        | 0,774            | reliabel |

### 3.9 Analisis Kuantitatif

Analisis regresi linier berganda adalah jenis analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Model persamaan yang disebut analisis regresi linier berganda menggambarkan hubungan antara satu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih variabel independen (X1, X2, dst). Untuk meramalkan nilai variabel dependen jika variabel independen diketahui, dilakukan analisis regresi linier berganda (Yuliara, 2016) sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji normalitas

Untuk mengetahui apakah setiap variabel berdistribusi teratur atau tidak, maka dilakukan uji normalitas, menurut Ghozali (2011) dalam (Fandiyanto & Endriyarsari, 2019) untuk memastikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, diperlukan uji normalitas untuk mengevaluasi variabel lainnya. Analisis grafik histogram dan grafik normal probability plot (Pplot) dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu kumpulan data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan apakah suatu model regresi memenuhi asumsi normalitas, terlebih dahulu harus ditentukan apakah data menyebar di sekitar garis diagonal dan bergerak searah dengan garis diagonal atau apakah grafik histogram memiliki pola distribusi normal. Sebaliknya Model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas jika data tidak menyebar merata di sekitar garis, tidak mengikuti garis diagonal, atau tidak menampilkan pola distribusi normal pada grafik (Ghozali, 2013) dalam (Fandiyanto & Endriyarsari, 2019). Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan sebagai pengujian normalitas dalam penelitian ini. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, data dianggap berdistribusi normal, jika lebih rendah data dianggap tidak berdistribusi normal.

##### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka setiap variabel tidak orgonal. Variabel orgonal sendiri merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel

independen sama dengan nol Ghozali (2013)

Dalam uji multikolinearitas menggunakan uji Auxiliary dimana uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel independen yang secara bersama-sama misalnya X2 dan X1 mempengaruhi satu variabel independen yang lain, dengan kata lain X1 harus menjalankan beberapa regresi masing-masing dengan memberlakukan satu variabel independen misalnya X1 sebagai variabel dependen dan variabel independen tetap diperlakukan sebagai variabel independen lainnya tetap diperlakukan. Masalah *multicollinearity* biasanya muncul pada data time series, yang apabila masalah *multicollinearity* ini serius dapat mengakibatkan berubahnya data dari parameter estimasi Bawono (2006).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila varian dari variabel pengganggu tidak sama untuk semua observasi, akibat yang timbul apabila terjadi heteroskedastisitas adalah penaksiran tidak bias yang tetapi tidak efisien lagi baik dalam sampel besar maupun sampel kecil, serta uji T-test dan F test akan menyebabkan kesimpulan yang salah Bawono (2006)

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas Ghozali (2013) Dalam uji ini menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser merupakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki heteroskedastisitas atau tidak dengan cara meregresi Absolut residual.

## 3.10 Uji Hipotesis

### 1. Uji Hipotesis

- a) Analisis Regresi Linier Berganda Regresi digunakan untuk data yang bersifat *multivariate* Bawono (2006). Analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh variabel independen yang lebih dari satu terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1 X_1$  = koefisien regresi  $X_1$

$\beta_2 X_2$  = koefisien regresi  $X_2$

b) Uji T-test

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri Bawono (2006) Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi variabel pengetahuan produk halal dan persepsi konsumen muslim terhadap keputusan pembelian makanan halal secara individu. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel coefficients pada hasil regresi. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  (5%) maka variabel dependen secara signifikan dan begitu sebaliknya.

c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara sejauh mana kontribusi variabel independen ( $X_{1,2}$ ) mempengaruhi variabel dependen ( $Y$ ) (Bawono, 2006:92). Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan variabel Pengetahuan produk halal dan Persepsi konsumen muslim terhadap Keputusan pembelian makanan halal.

Ciri-ciri nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yaitu:

- Besar nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1 atau ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).
- Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen

d) Uji F-test

Uji F tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen atau bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat Bawono (2006) Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis, menentukan F tabel, mencari F hitung, pengambilan keputusan.
- Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.



### 3.11 Alur Penelitian

